



PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK (BLES)

13 Juni 2024

Sector : Basic Materials

Sub-Sector : Construction Materials

PERKIRAAN JADWAL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perkiraan Tanggal Efektif :

26 Juni 2024

Perkiraan Masa Penawaran Umum :

28 Juni 2024 - 02 Juli 2024

Perkiraan Tanggal Penjatahan :

02 Juli 2024

Perkiraan Tanggal Distribusi Saham :

03 Juli 2024

Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di BEI :

04 Juli 2024

STRUKTUR PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Jumlah Saham yang Ditawarkan :

Sebanyak-banyaknya 1,318,979,000 saham atau sebanyak-banyaknya 15.05% dari total modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang merupakan Saham Baru dengan nilai nominal Rp50 setiap saham.

Nilai Nominal :

Rp50 per lembar saham

Harga Penawaran :

Rp175 - Rp185 per lembar saham

Jumlah Penawaran Umum :

Sebanyak-banyaknya Rp244,011,115,000

Penjamin Emisi :

PT Lotus Andalan Sekuritas

KEGIATAN USAHA UTAMA

PT Superior Prima Sukses merupakan suatu Perseroan Terbatas yang didirikan pada tahun 2011 yang bergerak dalam bidang industri manufaktur bata ringan dengan merek BLESSCON dan SUPERIORE BLOCK. Produk yang dihasilkan perseroan merupakan bata ringan pertama di Indonesia yang tersertifikasi SNI 8640:2018 sehingga perseroan mengutamakan kualitas dan kekuatan produknya. Perseroan memiliki kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menjalankan kegiatan usaha Industri Barang dari Semen dan Kapur untuk konstruksi seperti ubin, bata/dinding, pipa beton dan beton praktekan, papan, lembaran, panel, tonggak, dan sebagainya serta menjalankan kegiatan usaha Perdagangan Besar Bahan Konstruksi lainnya seperti *wallpaper*, pipa dan selang dari plastik, formika, plastik lembaran bergelombang, asbes semen rata, asbes semen berlapis, dan pipa saluran asbes semen.
- Menjalankan kegiatan usaha Perdagangan Besar berbagai macam Material Bangunan seperti semen, pasir, paku, cat, dan lain lain. Selain itu perseroan juga menjalankan kegiatan usaha Industri bata, mortar, semen, dan sejenisnya yang tahan api seperti alumina, silica, dan basic.
- Aktivitas perusahaan *holding*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*consellors*) dan perunding (*negociators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.
- Menjalankan kegiatan usaha Penggalian Kuarsa/Pasir Kuarsa, Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi, Penggalian Batu Kapur/Gamping, Penggalian Pasir, Penggalian Batu, *Treatment* Pembuangan Lombah Berbahaya, Penggalian Feldspar dan Kalsit, serta Angkutan Bermotor untuk Barang Umum.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sekitar Rp100,000,000,000 (seratus miliar Rupiah) akan digunakan untuk belanja modal (*capital expenditure*) perseroan untuk pembelian kendaraan *colt diesel* sebanyak 100 (seratus) unit dengan estimasi biaya per unit sebesar Rp400,000,000 (empat ratus juta Rupiah) dan *big dump truck* sebanyak 40 (empat puluh) unit dengan estimasi biaya per unit sebesar Rp1,500,000,000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah).

Sisanya akan digunakan untuk keperluan modal kerja antara lain namun tidak terbatas seperti biaya operasional pabrik, pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada ekspedisi, dan penambahan Sumber Daya Manusia (SDM).

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan berniat untuk melakukan pembayaran dividen kas kepada pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya **20% untuk masa yang akan datang mulai tahun 2024 berdasarkan dari laba bersih tahun 2023**. Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, diantaranya saldo laba, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, kebutuhan modal kerja dan pengeluaran modal (*capital expenditure*), peluang bisnis, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif sebagai berikut :

- Pabrik berkapasitas besar dan berlokasi strategis. Perseroan memiliki 4 pabrik yang berada di 4 lokasi dengan 5 lini produksi di Jawa Tengah dan Jawa Timur dengan total kapasitas produksi mencapai 3,312,000 m³ per tahun. Lokasi pabrik perseroan cukup strategis karena dekat dengan lokasi sumber bahan baku serta strategis dalam menjangkau target pasar perseroan.
- Jangkauan penjualan yang luas. Jangkauan penjualan perseroan mencapai hingga ke pelosok daerah dengan didukung jaringan distribusi perseroan. Selain itu, perseroan juga didukung oleh armada pengiriman sekitar 491 unit sehingga dapat mengantisipasi pengiriman secara cepat dan memenuhi permintaan pelanggan.
- Kinerja penjualan dan keuangan yang sehat, dengan arus kas serta profitabilitas yang baik karena perputaran piutang yang sangat singkat dan marjin operasional yang kompetitif.
- Manajemen yang profesional dan berpengalaman sehingga memiliki pengetahuan dan wawasan yang mumpuni dalam menjalankan operasional dan strategis perusahaan.
- Sistem informasi terintegrasi, dengan didukung oleh program SAP untuk sistem informasi dan *Enterprise Resource Planing System* sehingga dapat memperoleh informasi terkait produksi, distribusi, dan keuangan yang terintegrasi dari pabrik sampai dengan seluruh distributor.
- Memiliki produk dan pabrik yang ramah lingkungan dan tersertifikasi. Perseroan memperoleh pengakuan atas produk dan pabriknya yang tergolong *Environment Friendly* karena terdapat bahan baku yang merupakan hasil pengolahan dari limbah PLTU serta perseroan telah memperoleh sertifikasi Green Label dan SNI untuk produk batu bata ringannya.

STRATEGI USAHA

Berikut strategi usaha yang akan dilakukan Perseroan dalam meningkatkan kinerja usaha dan bisnis :

- Menjaga hubungan yang baik dengan pemasok dan pelanggan. Perseroan konsisten untuk terus melakukan kerjasama yang baik dengan pemasok bahan baku dan kelancaran produksi serta membina hubungan baik dengan pelanggan, terutama distributor perseroan agar dapat terus menjaga maupun meningkatkan pangsa pasarnya.
- Melakukan ekspansi usaha. Peningkatan pangsa pasar atas produk batu ringan yang masih terbuka lebar, perseroan akan melakukan ekspansi usaha yang dilakukan baik melalui peningkatan kapasitas produksi pada pabrik yang sudah ada, mendirikan pabrik baru di lokasi yang *feasible* secara permintaan dan pasar dan strategis dari sumber bahan baku, serta terus menambah distributor untuk memperluas jaringan distribusi.
- Meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional dalam segala lini diantaranya penyempurnaan SOP di HO serta perencanaan produksi pabrik, riset dan pengembangan untuk formulasi serta variasi penggunaan bahan baku utama dan pembantu, serta pengoptimalan jumlah dan jalur armada dalam pengiriman.
- Perawatan dan peremajaan fasilitas produksi secara rutin dan berkala agar dapat menjamin kelancaran produksi serta meminimalisir *down time* akibat hal-hal yang tidak yterduga seperti kerusakan mesin atau fasilitas penunjang lainnya.
- Pemenuhan perizinan dan standar kualitas untuk menjamin kelangsungan dan perbaikan operasional perseroan.

PROSPEK USAHA

- *Purchasing Manager's Index* (PMI) menjadi salah satu indikator untuk mengukur ekonomi suatu negara. Kenaikan atau penurunan dalam nilai PMI dapat memberikan petunjuk awal tentang arah pertumbuhan atau kontraksi ekonomi. PMI manufaktur Indonesia tercatat sebesar 52,2 poin pada Desember 2023. angka tersebut naik 0.97% dibanding pada bulan sebelumnya yang tercatat 51,7 poin. PMI manufaktur Indonesia tetap berada di zona ekspansif dan sudah bertahan selama 2 tahun berturut-turut. Hal ini menunjukkan bahwa sektor manufaktur di Indonesia sedang mengalami ekspansi atau pertumbuhan.
- Meningkatnya harga dan permintaan properti akibat pesatnya pertumbuhan penduduk dan tingginya urbanisasi, pasar *real estate* di Indonesia merupakan salah satu sektor terkuat di kawasan ini. Sektor *real estate* di Indonesia adalah salah satu sektor yang tidak terlalu terpengaruh krisis COVID-19. Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) dari aktivitas *real estate* di Indonesia berjumlah Rp468,22 triliun pada 2021, meningkat secara bertahap sejak 2014. Proyek perumahan terjangkau yang didukung pemerintah, investor asing, dan assosiasi seperti Bank Dunia diperkirakan akan meningkatkan pertumbuhan pasar *real estate* selama periode perkiraan.
- Pasar *Real Estate* di Indonesia ukuran pasar diproyeksikan sebesar USD64,78 miliar pada 2024, dan akan mencapai USD85,97 miliar pada 2029, tumbuh pada Compounding Annual Growth Rate (CAGR) sebesar 5,82% selama periode perkiraan (2024-2029). Perekonomian dengan tingkat pertumbuhan yang kuat dan stabil, mampu mengejar ketertinggalan negara-negara lain di kawasan, sehingga memungkinkan Indonesia untuk fokus pada agenda pembangunannya.
- Sektor properti tahun ini masih akan terdampak positif dengan adanya pemangkasan suku bunga dan kebijakan Pemerintah yang memperpanjang insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) hingga akhir 2024. Pemangkasan suku bunga acuan BI akan mendorong penurunan suku bunga perbankan (kredit) yang dapat mendorong ekspansi kredit dan investasi. Perseroan memiliki prospek usaha yang baik dalam meningkatkan

RISIKO USAHA

Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan :

- **Risiko permintaan produk.** Permintaan produk bata ringan utamanya dipengaruhi oleh kondusifitas ekonomi dan daya beli masyarakat, dimana kondusifitas ekonomi yang baik serta daya beli masyarakat yang tinggi akan meningkatkan permintaan atas produk properti baru yang akan dibangun serta keinginan pemilik properti lama untuk merenovasi bangunan yang dimilikinya. Penurunan permintaan produk yang signifikan akan berpengaruh negatif pada kinerja penjualan dan keuangan Perseroan.

Risiko usaha yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan :

- **Risiko gangguan pabrik.** Perseroan dapat mengalami kejadian-kejadian seperti kerusakan peralatan dan fasilitas utama pabrik atau kecelakaan lain yang dikarenakan kesalahan karyawan, malfungsi mesin, bencana alam, atau sebab-sebab lainnya yang dapat mempengaruhi hasil produksi perseroan. Selain itu, gangguan pada pasokan listrik, air, atau batu bara di fasilitas produksi atau di fasilitas boiler akan mempengaruhi proses produksi Perseroan yang akibatnya dapat berdampak negatif pada kinerja bisnis, kondisi keuangan, dan operasi Perseroan.
- **Risiko risiko pemutusan kerjasama distributor.** Dalam kontrak kerjasama dengan distributor, Perseroan memiliki parameter kinerja serta syarat dan kondisi yang disetujui kedua belah pihak, antara lain: jumlah pasokan, harga, termin pembayaran dan lain-lain. Jika terdapat parameter ataupun syarat dan kondisi yang tidak terpenuhi atau disepakati kedua belah pihak, maka terdapat risiko atas pemutusan kontrak kerjasama dengan distributor sehingga secara langsung akan mengganggu penjualan dan kinerja keuangan Perseroan.
- **Risiko persaingan usaha.** Banyaknya perusahaan yang bergerak dalam produksi batu bata ringan baik dari pengusaha berskala besar, maupun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dapat meningkatkan persaingan usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan juga bersaing dengan produsen bata merah yang merupakan alternatif atau produk substitusi dari bata ringan. Jika jumlah pasokan dan harga yang ditawarkan produk pesaing atau substitusi lebih baik dari Perseroan, maka akan menjadi ancaman usaha yang dapat berdampak pada kinerja penjualan Perseroan.
- **Risiko kelancaran pasokan bahan baku.** Perseroan cukup bergantung pada ketersediaan pasokan bahan baku utama serta kapasitas produksi yang stabil dan sesuai spesifikasi kualitas. Ada kalanya pesanan terhadap kebutuhan konstruksi menjadi tinggi, rantai pasokan menjadi tidak lancar, terganggunya jalur transportasi dan kejadian-kejadian sejenis yang akan menyebabkan terganggunya pasokan bahan baku sehingga dapat menyebabkan turunnya utilitas kapasitas produksi Perseroan yang pada akhirnya pendapatan Perseroan menjadi terganggu.
- **Risiko perubahan teknologi.** Pesatnya perkembangan teknologi membuat banyak perubahan dalam berbagai hal. Jika Perseroan terlambat menyesuaikan perkembangan teknologi, maka menyebabkan tertinggalnya kemampuan Perseroan dibandingkan dengan kompetitor yang mengaplikasikan teknologi

terbaru terlebih dahulu sehingga akan berdampak negatif bagi penerimaan Perseroan yang akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

- **Risiko perubahan tingkat suku bunga.** Perseroan memperoleh pendanaan kredit investasi dari perbankan dengan jumlah yang cukup signifikan untuk meningkatkan kapasitas produksi sehingga Perseroan dikenakan tingkat suku bunga pinjaman. Jika terjadi perubahan tingkat suku bunga acuan, akan menyebabkan kenaikan tingkat suku bunga pinjaman yang akan memberikan dampak negatif terhadap profitabilitas dan kinerja keuangan Perseroan.

Risiko umum yang berdampak pada Perseroan :

- **Risiko kondisi perekonomian nasional.** Kondisi perekonomian nasional yang tidak kondusif dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja penjualan Perseroan.
- **Risiko perubahan kebijakan pemerintah.** Perubahan peraturan dan perizinan terkait Industri, nilai upah minimum provinsi, serta aturan penambangan pasir silika sebagai bahan baku dasar Perseroan, dapat mempengaruhi kelancaran aktivitas operasi, investasi, serta kinerja keuangan Perseroan.
- **Risiko tuntutan atau gugatan hukum.** Perseroan dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kondisi keuangan Perseroan.
- **Risiko bencana alam dan kejadian di luar kendali Perseroan.** Kejadian seperti kebakaran, gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi di lokasi Perseroan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Kejadian di luar kendali Perseroan seperti kebakaran, dan huru hara juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan secara umum.
- **Risiko kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan bidang usaha.** Dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegagalan Perseroan dalam pemenuhan kewajiban atas peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman atau penarikan produk serta sanksi-sanksi pidana lainnya.

Risiko bagi investor :

- **Risiko fluktuasi harga saham.** Harga saham perseroan setelah Penawaran umum dapat berfluktuasi secara tajam dikarenakan berbagai faktor seperti persepsi atas prospek usaha, perubahan kondisi ekonomi, dan sebagainya.
- **Risiko likuiditas saham perseroan.** Tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan likuid sehubungan dengan jumlah saham yang ditawarkan Perseroan relatif terbatas.
- **Risiko kemampuan perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari.** Pembagian dividen akan mempertimbangkan beberapa faktor seperti saldo laba ditahan, kondisi keuangan, dan sebagainya sehingga dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Struktur pemegang saham BLES sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	20,800,000,000	1,040,000,000,000		20,800,000,000	1,040,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Dermawan Suparsono	132,000,000	6,600,000,000	1.77%	132,000,000	6,600,000,000	1.51%
Liauw, Billy Law	198,000,000	9,900,000,000	2.66%	198,000,000	9,900,000,000	2.26%
PT Tata Utama Gemilang	2,640,000,000	132,000,000,000	35.46%	2,640,000,000	132,000,000,000	30.12%
PT Global Base Universal	3,630,000,000	181,500,000,000	48.76%	3,630,000,000	181,500,000,000	41.42%
PT Tancorp Investama Mulia	845,000,000	42,250,000,000	11.35%	845,000,000	42,250,000,000	9.64%
Masyarakat	-	-	-	1,305,789,210	65,289,460,500	14.90%
Karyawan (Program ESA)	-	-	-	13,189,790	659,489,500	0.15%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7,445,000,000	372,250,000,000	100%	8,763,979,000	438,198,950,000	100%
Jumlah Saham dalam Portepel	13,355,000,000	667,750,000,000		12,036,021,000	601,801,050,000	

Sumber : Perusahaan

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Total Aset	1,528,736	1,024,106	940,654
Total Liabilitas	776,374	650,197	579,973
Total Ekuitas	752,361	373,909	360,681

Sumber : Perusahaan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Penjualan bersih	1,363,134	1,115,459	719,690
Beban pokok penjualan	942,257	842,353	507,442
Laba kotor	420,876	273,106	212,248
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	192,578	68,738	85,318
Laba (rugi) tahun berjalan	150,952	66,090	78,328
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	285,617	66,195	78,410

Sumber : Perusahaan

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING**Rasio-Rasio Keuangan**

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Rasio Pertumbuhan (%)			
Penjualan Bersih	22.2	54.99	33.38
Beban Pokok Penjualan	11.86	66.00	40.50
Laba Kotor	54.11	28.67	18.97
Laba Sebelum Pajak	180.16	-19.43	31.44
Laba Tahun Berjalan	128.41	-15.62	39.48
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	331.48	-15.58	38.60
Jumlah Aset	49.28	8.87	43.10
Jumlah Liabilitas	19.41	12.11	54.83
Total Ekuitas	101.22	3.67	27.56
Rasio Usaha (%)			
Gross Profit Margin	30.88	24.48	29.49
Operating Profit Margin	14.13	6.16	11.85
Net Profit Margin	11.07	5.92	10.88
Return On Asset	9.87	6.45	8.33
Return On Equity	20.06	17.68	21.72
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan bersih	20.95	5.93	10.89
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Aset	18.68	6.46	8.34
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas	37.96	17.70	21.74
Rasio Solvabilitas (X)			
Total Liabilitas/Total Aset	0.51	0.63	0.62
Total Liabilitas/Total Ekuitas	1.03	1.74	1.61
Rasio Likuiditas (X)			
Current Ratio	1.02	0.59	0.70
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	2.30	1.39	1.80
Interest Coverage Ratio (ICR)	6.32	3.01	3.44

Sumber : Perusahaan

PER and PBV FORECAST

PER dan PBV Forecast BLES setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

BLES	FY2022	Post-IPO		
		FY2023		
Harga Penawaran	-	175	180	185
Jumlah saham yang ditawarkan (juta lembar)	-	1,319	1,319	1,319
Potensi perolehan dana IPO (dalam jutaan Rupiah)	-	230,821	237,416	244,011
<i>Outstanding Shares (juta lembar)</i>	20,800	20,800	20,800	20,800
<i>Market Capitalization (dalam jutaan Rupiah)</i>	-	3,640,000	3,744,000	3,848,000
Total Aset (dalam jutaan Rupiah)	1,024,106	1,759,557	1,766,152	1,772,747
Total Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)	650,197	776,374	776,374	776,374
Total Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	373,909	983,182	989,777	996,372
<i>Book Value Per Share (BVPS)</i>	17.98	47.27	47.59	47.90
Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	1,115,459	1,363,134	1,363,134	1,363,134
Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah)	66,090	150,952	150,952	150,952
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	3.18	7.26	7.26	7.26
PER (X)		24.11	24.80	25.49
PBV (X)		3.70	3.78	3.86

Sumber : Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | *as of Dec 31th, 2023

RELATIVE VALUATION

BLES bergerak di sektor *Basic Materials* oleh sebab itu kami melakukan *relative valuation* dengan *peers* di bidang usaha yang serupa, dengan asumsi harga penawaran diantara Rp175 dan Rp185 yaitu :

Harga Penawaran Rp175

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
BLES	PT Superior Prima Sukses Tbk	31-Dec	3.64	8.58	15.35	11.07	0.79	24.11	3.70
INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	31-Mar	28.99	3.31	4.49	5.83	0.36	30.45	1.37
SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	31-Mar	26.20	2.33	4.31	5.63	0.70	13.88	0.60
SMCB	PT Holcim Indonesia Tbk	31-Mar	11.73	1.35	2.35	2.67	0.74	39.65	0.93
SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	31-Mar	2.21	0.42	0.64	1.17	0.52	108.56	0.70
Weighted Average^				2.51	3.94	5.07	0.56	28.22	0.98

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | ^Based on market capitalization

Harga Penawaran Rp185

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
BLES	PT Superior Prima Sukses Tbk	31-Dec	3.85	8.52	15.15	11.07	0.78	25.49	3.86
INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	31-Mar	28.99	3.31	4.49	5.83	0.36	30.45	1.37
SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	31-Mar	26.20	2.33	4.31	5.63	0.70	13.88	0.60
SMCB	PT Holcim Indonesia Tbk	31-Mar	11.73	1.35	2.35	2.67	0.74	39.65	0.93
SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	31-Mar	2.21	0.42	0.64	1.17	0.52	108.56	0.70
Weighted Average^				2.51	3.94	5.07	0.56	28.22	0.98

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | ^Based on market capitalization

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER: The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or